PASAR MURAH DI TEMANGGUNG

Bulog Tambah 2 Ton Beras

TEMANGGUNG (KR) - Masyarakat Temanggung harus antre untuk membeli beras murah dari Bulog dalam Gerakan Pasar Murah yang digelar di depan Pendapa Pengayoman, Selasa (2/4). Kegiatan tersebut dinisiasi Pemkab Temanggung dan Tim P+enggerak PKK setempat, Untuk memenuhi kebutuhan warga, Bulog menambah ketersediaan beras dari 7 ton menjadi 9 ton.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan besarnya antusias warga membuktikan keberhasilan panitia dalam sosialisasi atau menyampaikan informasi kepada masyarakat. "Ya, namanya gerakan pangan murah, pasti banyak peminatnya," tandasnya.

Menurut Pj Bupati, panitia sempat kerepotan akibat besarnya antusias masyarakat. Beras yang disediakan Bulog juga ditambah 2 ton sehingga totalnya menjadi 9 ton, dari semula disediakan 7 ton. Gerakan pasar murah merupakan upaya stabilisasi harga agar supaya pada momen menjelang lebaran harga-harga di pasar bisa stabil dan inflasi tidak naik.

Disebutkan, secara keseluruhan harga-harga di Kabupaten Temanggung ada yang turun, seperti telur mulai dari harga Rp 32 ribu menjadi Rp 25 ribu perkilogram. Harga telur turun karena ada subsidi silang pakan ternak. Beras dan bahan pokok juga sudah mulai turun.

Sejumlah warga mengharapkan pasar murah bisa untuk menekan harga dan terbeli masyarakat. Mereka sengaja datang awal bersama tetangga karena takut kehabisan stok beras yang dijual. Warga bersyukur karena Bulog menambah pasokan beras sehingga kebutuhan warga tercukupi. **(Osy)-f**

KR-Zaini Arrosyid

Warga harus antre membeli sembako murah di Temanggung.

DALAM PILKADA 2024 DI SUKOHARJO

Etik Ingin Tetap Bersama Agus

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani berharap bisa dipasangkan lagi dengan Agus Santosa sebagai Wakil Bupati Sukoharjo maju pada Pilkada November 2024 mendatang. Meskipun demikian, Etik Suryani tetap menyerahkan pada pimpinan partai karena rekomendasi sepenuhnya menjadi kewenangan DPP PDIP.

Etik Suryani juga menepis isu akan pindah partai apabila tidak mendapat rekomendasi dari DPP PDIP. Ia menegaskan tetap sebagai kader PDIP dan memilih legawa apabila nantinya tidak mendapat rekomendasi maju Pilkada 2024. "Saya masih kader PDIP dan tegak lurus dengan keputusan partai. Jika nanti mendapat rekomendasi, saya masih berharap bisa kembali maju bersama Agus Santosa. Tetapi kalau partai memutuskan lain, saya juga siap dan legawa," ungkapnya,

Etik mengaku kaget dan tidak tahu dari mana isu muncul mengenai dirinya akan pindah partai apabila tidak mendapat rekomendasi maju Pilkada 2024 dari DPP PDIP. "Isu itu dari mana, saya tidak tahu. Tapi, *ya monggo, wong gawe isu kuwi ora mbayar*. Semua itu menjadi wewenang DPP PDIP. Jika tidak mendapat rekomendasi DPP PDIP, saya tidak akan maju dalam Pilkada 2024, tegas Etik Suryani, Senin (1/4).

KR-Istimewa

Etik Suryani dan Agus Santosa.

Sebagai Bupati Sukoharjo definitif, Ettik Suryani mengaku tetap fokus melaksanakan kewajiban sampai penyelenggaraan Pilkada 2024 yang dijadwalkan digelar November 2024, Saat ini, ia memilih lebih fokus pada tugas sebagai bupati dan melayani masyarakat. "Masih ada sejumlah pekerjaan yang harus diselesaikan, salah satunya terkait infrastruktur," jelasnya.

Etik Suryani dan Agius Santosa dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo pada tahun 2020. Namun masa jabatannya tidak penuh lima tahun, tetapi hanya sampai menjelang Pilkad 2024. Dalam melaksanakan tugas, Etik Suryani sering turun ke bawah bertemu langsung masyarakat. Pada kesempatan tersebut, selalu dimanfaatkan untuk berdialog dan minta masukan-masukan dari masyarakat, khususnya yang gerakitan infrastruktur.

Teroisah, Agus Santosa menambahkan bahwa posisinya sekarang masih menjabat Wakil Bupati Sukoharjo sekaligus kader PDIP. Terkait dengan persiapan maju Pilkada 2024, Agus Santosa menegaskan tidak tergesa-gesa. Ia memilih tetap menunggu instruksi dari PDIP. "Mekanisme internal partai tetap akan saya ikuti," tegasnya. **(Mam)-f**

DITENGARAI AKIBAT ULAH MAFIA BERAS

Inflasi di Wonogiri 14,6 Persen

WONOGIRI (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonogiri mencatat pada bulan Ramadan ini terjadi inflasi di kabupaten setempat. Hasil perhitungan BPS Wonogiri menyebutkan inflasi ramadan *year to year* (y to y) sebesar 4,16 persen.

"Itu (inflasi) khusus Ramadan atau puasa. Akan ada rilis khusus lagi, yakni inflasi hari raya atau lebaran," ungkap Kepala BPS Wonogiri Rahmat Iswanto ST MSi saat menyampaikan rilis di depan OPD di lingkungan Pemkab Wonogiri, Senin (1/4).

Menurut dia, angka inflasi 4,16 persen itu tergolong tinggi di wilayah Jateng. Bahkan Wonogiri masuk tiga besar kabupaten dengan angka inflasi tertinggi selama puasa per Maret 2023 sampai Maret 2024 ini. Komponen yang memicu tingginya inflasi di Kabupaten Wonogiri adalah kebutuhan sembako seperti beras, telur, tembakau dan cukai) selama Ramadan dan sektor kesehatan.

Disebutkan, inflasi bahan pangan seperti beras, telur, daging ayam ras, gula maupun sandang akan dirasakan masyarakat saat BPS mengeluarkan rilis lebaran dalam beberapa hari ke depan. "Bahkan kenaikannya dipastikan akan melebihi angka rilis Ramadan. Untuk berlebaran, biasanya masyarakat atau konsumen ramai-ramai beli baju atau pakaian baru," kata Rahmat Iswanto.

Dalam rilis BPS Wonogiri yang dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab, muncul indikasi naiknya harga beras secara umum maupun khusus di Wonogiri akhir-akhir ini lantaran ada mafia yang memermainkan ketersediaan beras. "Tingginya harga beras bukan petani yang menikmati keuntungan, tetapi pedagang besar atau pengepul sebagai pemilik modal," kata Kepala BPS Wonogiri.

Untuk mengendalikan harga bahan pokok khususnya beras di daerah Wonogiri Rahmat menilai rapat anggota Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) yang selama ini vakum perlu diadakan secara rutin. "Tim yang diprakarsai Pemkab perlu duduk satu meja dengan melibatkan unsur aparat keamanan dan para 'pemain' besar perdagangan beras yang ada," tandasnya.

Menurutnya, BPS juga heran karena selama ini Kabupaten Wonogiri surplus beras hingga 300 ribu ton. Namun kenyataannya, beras dari daerah lain seperti Sukoharjo dan Klaten bebas masuk Kabupaten Wonogiri. Ini pasti ada mafianya yang harus ditangani Satgas Pangan," tegas Rahmat. **(Dsh)-f**

HUKUM

SELAMA 3 BULAN

Polres Bantul Menangani 38 Kasus Narkoba

BANTUL (KR) - Selama 3 bulan, sejak awal Januari hingga akhir Maret 2024. Satnarkoba Polres Bantul menangani 38 laporan polisi terkait kasus tindak pidana penyalahgunaan Narkoba sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 UURI 17 Tahun 2024 tentang Kejahatan Narkotika.

Menurut Kasat Narkoba Polres Bantul, Iptu Decky Ellando STiK SIK, dari 38 laporan polisi tersebut terdiri 14 laporan bulan Januari, 15 laporan bulan Februari dan 9 laporan bulan Maret 2024.

Dari kasus yang ditangani selama 3 bulan tersebut, petugas dapat mengamankan 39 tersangka. Terdiri 38 laki-laki dan 1 orang perempuan, dengan rincian pemakai/pengguna Narkotika ada 3 orang pemakai/pengguna psikotrika 16 orang, pengedar obat berbahaya ada 20 orang. Usia tersangka sebagian besar berusia produktif 20 tahun hingga 30 tahun. Tersangka sebagian dititipkan ke Rutan Bantul dan sebagian ditahan di Mapolres Bantul. Ada pula yang sudah menjalani proses persidangan di PN Bantul

Sementara barang bukti yang berhasil diamankan di Polres Bantul, meliputi narkotika jenis shabu seberat 0.47 gram, psikotropika sejumlah 388 tablet dan obat berbahaya sejumlah 3.657 butir.

Dikatakan, dari 17 Kapanewon di Kabupaten Bantul, tercatat 12 Kapanewon menjadi tempat pengungkapan kasus, yakni di kapanewon Bantul 4 kasus, Kasihan 3 kasus, Sewon 7 kasus, Banguntapan 2 kasus, Jetis 2 kasus, Pleret 1 kasus, Imogiri 1 kasus, Bambanglipuro 4 kasus, Pandak 2 kasus, Pajangan 3 kasus, Kretek 2 kasus, Pundong 4 kasus, luar Kabupaten Bantul 3 kasus.

Sementara itu, 4 orang diamankan petugas Satresnarkoba Polres Kebumen karena terlibat kasus dugaan peredaran dan penyalahgunaan narkotika jenis sabu. Keempatnya ditangkap dalam pengejaran setelah mobil yang mereka tumpangi berusaha kabur dari sergapan petugas. Mereka juga berusaha menghilangkan barang bukti dengan membuang 16 paket sabu.

Empat orang yang diamankan telah ditetapkan sebagai tersangka, yakni GA (27) dan GE (23) keduanya laki-laki, serta SI (23) dan EK (18) keduanya perempuan. Menurut Kasat Resnarkoba Kebumen, AKP Khusen Martono, keempat tersangka diamankan di Desa Waluyorejo, Kecamatan Puring.

"Proses penangkapan berlangsung dramatis. Mobil yang dikemudikan GA berusaha lolos dari kejaran petugas. Dari Petanahan, mereka tancap gas ke arah barat menuju Puring. Namun akhirnya bisa ditangkap di Desa Waluyorejo, Kecamatan Puring, sekitar pukul 22.30," ungkapnya, Sabtu (30/3).

Tidak hanya berusaha kabur, mereka juga membuang barang bukti sebanyak 16 paket sabu dengan total berat kurang lebih 4,9 gram. Berkat kejelian petugas, paket sabu yang sedianya akan diedarkan, berhasil ditemukan.

AKP Khusen mengungkapkan, sebelum ditangkap, keempat tersangka menggelar pesta sabu di lokasi yang berpindah-pindah. Pengakuan tersangka, pada hari yang sama, sekitar pukul 01.00, pesta sabu dilakukan di kamar rumah tersangka GE di Desa Tanggulangin, Kecamatan Klirong. **(Jdm/Suk)-f**

KR-Judiman

Sebagian tersangka kasus narkoba yang diamankan Polres Bantul.

MENCURI MOTOR DI KOS

Oknum Mahasiswa Lebaran di Penjara

SLEMAN (KR) - Gara-gara mencuri sepeda motor, pemuda berinisial IH (26) terpaksa merayakan Lebaran di tahanan. Bagaimana tidak, aksi mahasiswa asal Riau itu diketahui polisi hingga akhirnya ia pun harus mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Bahkan atas perbuatannya mencuri motor Honda CBR 150 milik DK (23), IH terancam hukuman 5 tahun. Kapolsek Depok Barat Kompol Tri Hartanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Nibras Daryl Hammami, mengatakan IH dijerat Pasal 362 KUHP.

"Tersangka beraksi di sebuah apartemen yang berada di wilayah hukum Polsek Depok Barat pada Sabtu dua pekan lalu sekitar pukul 13.30 WIB," ujar Kanit Reskrim, Senin (1/2).

Saat situasi dirasa aman, IH yang datang ke kos korban dengan berjalan kaki itu mencuri motor lalu mendorongnya hingga di jalan raya. Untuk mengelabuhi orang lain, IH menancapkan kunci palsu ke kontak motor milik warga Cilacap.

Sampai di jalan raya, tersangka meminta tolong pengendara yang melintas untuk mengantar ke rumah kosnya di Maguwoharjo. Tersangka berdalih, sepeda motor itu rusak sehingga minta bantuan di dorong. Motor curian, dibawa ke kos tersangka dengan cara distep.

Sementara itu korban yang kehilangan motor, mendatangi Polsek Depok Barat. Serangkaian penyelidikan yang dilakukan petugas, berhasil mengidentifikasi tersangka yang kemudian ditangkap di kosnya. Saat diamankan, polisi berhasil menyita sepeda motor curian yang diperkirakan bernilai Rp 22 juta.

Saat dimintai keterangan, tersangka mengaku mencuri motor untuk digunakan sendiri."Sebelum mencuri, tersangka sudah terlebih dahulu datang ke TKP untuk mengetahui situasi sekitar. Hasil pemeriksaan, IH mengaku sepeda motor hendak digunakan sendiri," pungkasnya. **(Ayu)-f**

KR-Wahyu Priyanti

Pencuri motor diperlihatkan saat dirilis kasus.

Polres Temanggung Musnahkan Sabu

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung memusnahkan barang bukti tindak kejahatan peredaran narkoba jenis sabu-sabu seberat 38 gram dari dua tersangka DSR (26) dan DIG (33), Senin (1/4). Pemusnahan dilakukan agar tidak diselewengkan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Pemusnahan dilakukan dengan memasukkan barang bukti sabu-sabu ke dalam blender, kemudian dicampur air untuk selanjutnya dibuang di septic tank. Pemusnahan dipimpin langsung Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat.

Sebelum dimusnahkan sabu-sabu diperiksa oleh petugas dari Polda Jateng. Kasat Reskrim Narkoba Polres Temanggung, AKP Muhammad Luqman Efendi, mengatakan DSR diamankan dalam suatu operasi dan ditemukan sabu dengan berat bersih 24,86590 gram. Sedangkan dari tersangka DIG diamankan sabu 23,79376 gram. "DSR warga Desa Reco Kertek Wonosobo yang tinggal di Kelurahan Parakan Wetan Parakan. Sedangkan DIG warga Kelurahan Kebonsari Temanggung," jelasnya.

Kasat Reskrim mengatakan keduanya ditangkap dalam operasi bekas Candi 2024. Petugas yang mendapat informasi adanya peredaran sabu-sabu berhasil menangkap keduanya dalam suatu operasi.

Saat diperiksa, tersangka DSR menerima sabu dari tersangka DIG alias Gober. Sementara DIG menerima dari Supri alias Gudel yang kiri ditetapkan sebagai DPO (daftar pencarian orang). "Saudara Supri sendiri mengambil sabu dari Jakarta," ujarnya.

AKP Luqman menyebutkan tersangka DSR dan tersangka DIG alias Gober disuruh Supri, setelah sabu diambil kemudian di buat paket kecil-kecil dengan berat 1 gram dan Ω gram. Selanjutnya membuat alamat dengan cara meletakkan paketan kecil sabu di suatu tempat. **(Osy)-f**